

V. KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Formulasi biofungisida *Bacillus* sp. dan *Streptomyces* sp. ABS2 merupakan formulasi terbaik dalam menekan masa inkubasi serangan patogen selama 22,7 HST dan memiliki intensitas paling rendah yakni 32%. Serta berpengaruh nyata terhadap persentase perkecambahan dengan 91% dan rata-rata 3 hari berkecambah.
2. Formulasi biofungisida biofungisida *Bacillus* sp. dan *Streptomyces* sp. EBS1 dinilai memiliki potensi yang baik dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman jagung dengan memiliki rata-rata jumlah daun 6,1 helai, tinggi tanaman 75,5 cm, dan berat akar 11,1 gram.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang potensi formulasi biofungisida *Bacillus* sp.(Bth-22) dan *Streptomyces* sp. (TMP) terhadap serangan penyakit layu fusarium pada tanaman sebaiknya menggunakan perbandingan bakteri *Bacillus* sp. dan *Streptomyces* sp. 2:4. Perlunya melakukan pengujian lebih lanjut terkait jumlah koloni bakteri dari media-media yang digunakan karena baik media air rebusan kedelai, media EKG, serta media air kelapa sama-sama menjadi media yang baik dalam perbanyak bakteri.